



Terima Laporan Dugaan Pelanggaran

BAWASLU Kota Yogyakarta menerima informasi terkait dugaan pelanggaran kampanye pasangan calon (paslon) Pilkada 2024. Dua informasi dugaan pelanggaran itu adalah aktivitas kampanye di tempat ibadah, serta terkait netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN)

Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa Bawaslu Kota Yogyakarta, Jantan Putra Bangsa, menuturkan, pihaknya telah melakukan penelusuran dan menganalisis dua informasi tersebut. Hasilnya, informasi dugaan pelanggaran dinyatakan belum memenuhi syarat formal dan materil pelanggaran pemilihan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

“Setelah kami melakukan penelusuran dan analisis awal, kedua temuan ini tidak memenuhi syarat formal-materil, sehingga tidak dapat kami register menjadi temuan,”

katanya, Jumat (11/10).

Jantan pun menjelaskan, informasi pertama soal dugaan aktivitas kampanye di rumah ibadah, didapat berdasar hasil pengawasan di salah satu kemantren di Kota Yogya. Jajaran pengawas kemudian melakukan langkah pencegahan, dengan memberikan surat imbauan sebelum dimulainya kegiatan sosialisasi oleh salah satu paslon, agar tidak melakukan kampanye di tempat ibadah.

Tidak berhenti sampai di situ, di tempat yang berbeda, terjadi pula dugaan pelanggaran netralitas yang dilakukan oleh salah seorang ASN. Selaras hasil pengawasan, ASN tersebut tampak hadir dalam kegiatan pertemuan salah satu paslon dengan sebuah organisasi. “Namun, dari hasil penelusuran, tidak ada dugaan pelanggaran netralitas ASN berdasarkan bukti yang ada,” ungkap Jantan. **(kpc)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005